

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori, 2011:25). Menurut Lexy J Moleong (2010: 6), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami kasus tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

2. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Barends Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang sempurna dan dapat mengetahui problematika moderasi beragama Siswa di Sekolah.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sedangkan metode deskriptif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Dalam penelitian ini di ungkapkan gambaran tentang kasus yang terjadi di kawasan lokasi penelitian. (Sugiyono, 2012:5)

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat,

pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. (Sugiyono, 2017:215)

a. Pelaku (*actors*)

Pelaku dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi obyek dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi pelaku utamanya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran PAI, dan Siswa di SMA Negeri Bareng.

b. Aktifitas (*activity*)

Penelitian ini menganalisa setiap upaya guru serta kegiatan siswa yang mana berhubungan dengan Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Bareng.

c. Tempat (*place*)

Dalam penelitian ini akan diadakan di SMA Negeri Bareng, Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan (Setiawan, 2010). Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

- a. Kepala Sekolah di SMA Negeri Bareng
- b. Waka Kurikulum di SMA Negeri Bareng
- c. Guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri Bareng
- d. Siswa di SMA Negeri Bareng.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh, disamping itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat lengkap. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Instrument peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Sugiyono, 2011:211)

Peneliti sebagai partisipan pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observasi penuh, disamping itu, peran peneliti adalah sebagai pengamat lengkap. Kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan. (Sugiyono, 2015:312)

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai human instrument, yang berfungsi menetapkan rumusan masalah, fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya. Untuk itu peneliti memerlukan instrument atau alat penelitian, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Instrument peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Sugiyono, 2011:23)

Sugiyono (2017) mengemukakan, dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki obyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut proses pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan wawancara (Interview), Observasi dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagaiberikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2017:231) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan hasil dari penelitian tersebut. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari “Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Bareng, Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.” Objek Yang di Wawancarai Adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran PAI, dan Siswa di SMA Negeri Bareng

2. Observasi atau Pengamatan

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2017:22) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2017:22) mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation* dan *covertobservation*), dan observasi yang tidak berstruktur (*unstructured observation*). Dan hal-hal yang di observasi di sekolah adalah seperti: perilaku siswa terhadap cara mengajar guru, aktivitas interaktif, Ekspektasi guru terhadap peserta didik, instruksi pembelajaran, keteraturan suasana kelas, penerapan disiplin positif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar (*overobservation* dan *covert observation*) yang akan melakukan penelitian di SMA Negeri Bareng, Desa Mojotengah, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data

menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan yang di observasi mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2011:221) menerangkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada ditempat penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang terkait dalam penelitian. Bungin (2010) menjelaskan bahwa, sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofon, disc, CD, hardisk, flasdisk, dan sebagainya.

Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh data-data terkait dengan penelitian tentang “Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Bareng”, serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang perlu di siapkan dalam penelitian ini adalah seperti foto dan mikrofon (alat perekam suara)

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshalihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). (Sugiyono, 2010:345). Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Maka peneliti menempu cara-cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terjun kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subjek peneliti. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan subjek penelitian, perpanjangan keikutsertaan peneliti ini juga meningkatkan derajat

kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan kepercayaan keikutsertaan, peneliti lebih banyak mengetahui dan mempelajari secara mendalam obyek yang diteliti serta dapat menguji ketidak benaran informasi baik berasal dari peneliti maupun responden.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Saebani, 2008:189)

- a. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber, berarti peneliti mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, berarti peneliti mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data antara lain data reduction, data display, verification/conclusion drawing.

1. Data Reduction

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dilapangan.

2. Data Display

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta

dapat dipahami maknanya. Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Verification

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Dalam menganalisis data ini, peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri Bareng. Pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.